

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Ketidakmampuan jantung untuk mempertahankan curah jantung yang cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolik dan oksigen jaringan meskipun aliran balik vena yang baik dikenal sebagai *congestive heart failure* (CHF) (Smeltzer & Bare, 2013; Hidayah & Wahyuningtyas, 2018).

Angka kesakitan dan kematian *Congestive Heart Failure* (CHF) terus meningkat setiap tahun. Ini adalah hasil dari peningkatan kejadian dan prevalensi penyakit jantung ini (Ardiansyah, 2012; Hidayah & Wahyuningtyas, 2018). Jumlah kematian akibat congestive heart failure (CHF) berkisar antara 20 dan 50% per tahun, dan penyakit ini sering menyebabkan rehospitalisasi meskipun pengobatan rawat jalan telah diberikan sepenuhnya. Rehospitalisasi pasien dengan CHF mencapai 45% setiap tahun (Andrianto, 2008; Hidayah & Wahyuningtyas, 2018).

Planned discharge bertujuan untuk mengurangi jumlah rehospitalisasi dan kondisi gawat darurat setelah pasien masuk rumah sakit, menjalani perawatan, dan mempersiapkan kembali ke rumah. Ini karena kemampuan pasien dan keluarga untuk menangani penyakit mereka dapat mengurangi lama tinggal, resiko keparahan (*severity*), dan kemungkinan rehospitalisasi dalam 30 hari setelah dirawat di rumah sakit (Ong et al., 2016).

2. Rumusan Masalah

Dengan demikian, studi kasus ini bertanya, "Bagaimana Asuhan Keperawatan pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta?"

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian keperawatan pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 2) Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 3) Mampu menyusun intervensi keperawatan pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 4) Mampu melakukan implementasi keperawatan pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.
- 5) Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

4. Manfaat

a. Teoris

Laporan ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai Asuhan Keperawatan pada Pasien *Congestive Heart Failure* (CHF).

b. Praktis

1) Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dapat menjadi sumber informasi dan referensi tentang penyakit gagal jantung (CHF).

2) Bagi Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta

Mudah-mudahan ini akan memberikan manfaat bagi tenaga medis di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

3) Bagi pasien dan Keluarga

Dapat mengetahui tentang penyakit *Congestive Hearth Failure* (CHF) yang diderita pasien dan bagaimana pasien ditangani di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM